

# **SKRIPSI**

## **PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT MELAYU YANG DISEBABKAN ADANYA PROSES PELEBURAN LINTAS BUDAYA, STUDI KASUS MASYARAKAT MELAYU DI MUARA BULIAN KABUPATEN BATANGHARI JAMBI**



**ERIKSON**

**07021181722005**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

# **SKRIPSI**

## **PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT MELAYU YANG DISEBABKAN ADANYA PROSES PELEBURAN LINTAS BUDAYA, STUDI KASUS MASYARAKAT MELAYU DI MUARA BULIAN KABUPATEN BATANGHARI JAMBI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Politik  
Universitas Sriwijaya



**ERIKSON**

**07021181722005**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“ PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT MELAYU YANG  
DISEBABKAN ADANYA PROSES PELEBURAN LINTAS  
BUDAYA, STUDI KASUS MASYARAKAT MELAYU DI  
MUARA BULIAN KABUPATEN BATANGHARI JAMBI ”**

Skripsi

**ERIKSON  
07021181722005**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 02 Januari 2023**

Pembimbing :

1. Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A  
NIP. 19861127015042003

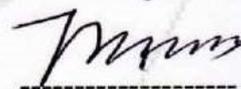
Tanda Tangan



Penguji :

2. Dr. Zulfikri Suleman, M.A.  
NIP. 195907201985031002

Tanda Tangan



3. Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc  
NIP. 198806222019031011



Mengetahui,

Wakil Dekan 1 FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



**Dr. H. Azhar, S.H., M.Sc., LL.M.**  
NIP. 196504271989031003



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT MELAYU  
YANG DISEBABKAN ADANYA PROSES  
PELEBURAN LINTAS BUDAYA, STUDI KASUS  
MASYARAKAT MELAYU DI MUARA BULIAN  
KABUPATEN BATANGHARI JAMBI”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh**

**Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**ERIKSON  
07021181722005**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A  
NIP 19861127015042003



Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si**  
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir  
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 580572 Kode Pos 30662

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERIKSON  
NIM : 07021181722005  
Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “ Perubahan Sosial Masyarakat Melayu Yang Disebabkan Adanya Proses Peleburan Lintas Budaya, Studi Kasus Masyarakat Melayu Di Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan pengetahuan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung saksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 DESEMBER 2022

Yang Membuat Pernyataan



ERIKSON

07021181722005

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

(1 Korintus 3:11)

*“Karena tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain dari pada dasar yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus”.* (Lembaga Alkitab Indonesia)

(Bapak Buya Hamka)

*“Kalau hidup hanya sekedar hidup, kera di rimba juga hidup. Kalau kerja hanya sekedar kerja, kerbau di sawah juga bekerja”.*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan serta mendukung saya
2. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan
3. Almamater yang saya banggakan.

## KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perubahan Sosial Masyarakat Melayu Yang Disebabkan Adanya Proses Peleburan Lintas Budaya, Studi Kasus Masyarakat Melayu Di Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi di Universitas Sriwijaya.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena kuasa dari Tuhan Yesus Kristus dan doa yang selalu mengiringi oleh orangtua & keluarga. Untuk itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, yakni Bapak Guntur Siahaan(+) dan Ibu Dameria Sihombing. Terima kasih telah mencurahkan segenap kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi yang tiada hentinya. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Swijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Swijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., AK, CA selaku Wakil Rektor II Universitas Swijaya.
4. Bapak Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc. selaku Wakil Rektor III Universitas Swijaya.
5. Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr selaku Wakil Rektor IV Universitas Swijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya.

7. Bapak Dr. H. Azhar, SH.,M.Sc., LL.M. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya.
8. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya.
9. Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya.
10. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
11. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya.
12. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA. selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
14. Keluarga yang saya kasihi Mama saya, Kakak Monica, Kakak Linda, Adik saya Rikardo beserta Abang ipar Wanri Naibaho. Terima kasih selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti selama masa perkuliahan.
15. Berterima kasih kepada Keluarga Besar PDO Immanuel Gang Buntu Indralaya yang terus membantu untuk dapat mengembangkan potensi dalam diri, beserta dukungan doa-doa dan lainnya yang membantu saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Berterima kasih kepada Saudara/i saya dari Angkatan 2017 Gang Buntu Indralaya.
17. Berterima kasih kepada seluruh rekan-rekan saya dari Angkatan 2017 Jurusan Sosiologi Universitas Sriwijaya
18. Berterima kasih untuk Saudara saya yaitu Simon Simanjuntak S.Si & Topel Pangabean S.H.

19. Berterima kasih kepada Yohana Simamora S.Pd selalu mendukung dengan doa dan bantuan lainnya yang saya perlukan.
20. Berterima kasih kepada teman-teman terdekat Melita Sinaga S.Sos, Ivan Sianturi, Kevin Leonardo Panjaitan, Yudhika Simorangkir S.Sos, dan Wulandari Sinaga yang terus selalu kebersamaan pada masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
21. Berterima kasih kepada Saudara/i di Bedeng Ladies Gang Buntu Indralaya tempat kemana saya pulang, terlebih juga penghuni terdahulu hingga sampai saat ini Kamar No.2 telah memberikan banyak doa, cerita, motivasi serta segala macam bentuk dukungan & bantuan kepada saya.
22. Berterima kasih kepada Ichi Situmorang S.P beserta Keluarga yang selalu merangkul semasa berkuliah.
23. Kepada Gereja HKBP Efrata Lorok Ressort Palembang Sumatera Selatan, tempat yang selalu memberikan pertumbuhan iman pada diri saya.
24. Berterima kasih kepada Amang Pendeta Ferdinand Fernando Silaen S.Th dan Inang Pendeta beserta keluarga untuk setiap doa dan nasihatnya.
25. Kepada rekan se-Pelayanan di Gereja HKBP Efrata Lorok Ressort Palembang yaitu Guru Sekolah Minggu selalu mendoakan dan mendukung setiap pekerjaan rekan-rekannya.
26. Berterima kasih kepada Adik-adik Sekolah Minggu yang selalu memberi semangat dan keceriaan serta kebahagiaan.
27. Berterima kasih kepada semua orang tua saya yang ada di Indralaya selalu berkenan untuk merangkul saya selama berkuliah di Universitas Sriwijaya.
28. Berterima kasih kepada Op. Vallen Br. Simanjuntak selalu memberikan doa dan dukungan yang tulus terhadap saya.
29. Berterima kasih kepada teman seperjuangan dan se-angkatan di Sekolah Menengah Atas Unggul Sakti Kota Jambi, terkhususnya kepada Debby Yunita Liance S.Pd dan Roberyo Pakpahan yang ikut campur tangan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Tuhan Yang

Maha Esa. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, Januari 2023

Penulis,

Erikson

**NIM. 07021181722005**

## RINGKASAN

### **PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT MELAYU YANG DISEBABKAN ADANYA PROSES PELEBURAN LINTAS BUDAYA, STUDI KASUS MASYARAKAT MELAYU DI MUARA BULIAN KABUPATEN BATANGHARI JAMBI**

Perubahan sosial membawa elemen terbaru bagi kehidupan bermasyarakat di dunia ini. Elemen ini akan menciptakan dinamika pada tatanan kehidupan suatu masyarakat tersebut. Dampak perubahan sosial yang disebabkan proses peleburan/percampuran antar budaya inilah yang tengah menjadi tantangan bagi masyarakat Melayu di Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi, serta juga harus dapat mempertahankan eksistensi & keutuhan etnis orang Melayu. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang Masyarakat suku Melayu di Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi menanggapi adanya proses peleburan lintas budaya yang sangat masif, sehingga mengakibatkan terciptanya perubahan-perubahan sosial ditengah jalannya kehidupan kebudayaan Masyarakat Melayu. Manfaat dari penelitian ini dapat memperkaya konsep dan teori-teori yang menyokong ilmu pengetahuan sosiologi serta menambah wawasan, khususnya pada mata kuliah perubahan sosial. Teori yang dapat membantu menjawab permasalahan penelitian ialah menggunakan Teori Fungsionalisme Struktural Agil Talcot Persons. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini, ialah terciptanya fenomena-fenomena yang muncul di tengah-tengah kehidupan masyarakat Melayu, merupakan bentuk respon adanya perubahan sosial yang disebabkan terjadinya proses peleburan/percampuran antar budaya pada masyarakat Melayu di Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi. Dimana fenomena-fenomena tersebut dijadikan sebagai suatu alat untuk tetap dapat melestarikan, menjaga serta mempertahankan eksistensi budaya masyarakat Melayu di Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi.

**Kata Kunci:** Masyarakat Melayu, Budaya, Peleburan Budaya, Perubahan sosial, Fenomena

Indralaya, 24 Januari 2023

Mengetahui/Mennyetujui

Pembimbing I



**Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A**

**NIP. 19861127015042003**

Ketua Jurusan Sosiologi



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**

**NIP. 198002112003122003**

## **SUMMARY**

### ***SOCIAL CHANGES IN MALAY COMMUNITIES CAUSED BY THE PROCESS OF CROSS-CULTURAL FUSION, CASE STUDY OF MALAY COMMUNITIES IN MUARA BULIAN, BATANGHARI DISTRICT, JAMBI***

*Social change brings a renewable element to social life in this world. This element will create dynamics in the order of life of a society. The impact of social change caused by this process of fusion/mixing between cultures is currently a challenge for the Malay community in Muara Bulian, Batanghari Regency, Jambi, and must also be able to maintain the existence & ethnic integrity of the Malay people. The purpose of this study is to describe the Malay ethnic community in Muara Bulian, Batang Hari Regency, Jambi in response to a very massive cross-cultural fusion process, resulting in the creation of social changes in the midst of the course of the Malay community's cultural life. The benefits of this research can enrich concepts and theories that support sociology knowledge and add insight, especially in social change courses. The theory that can help answer research problems is using Agil Talcot Persons Structural Functionalism Theory. This research method uses a descriptive qualitative research approach. The results of this study, namely the creation of phenomena that appear in the midst of the life of the Malay community, are a form of response to social change caused by the process of fusion/mixing between cultures in the Malay community in Muara Bulian, Batanghari Regency, Jambi. Where these phenomena are used as a tool to be able to preserve, maintain and maintain the cultural existence of the Malay community in Muara Bulian, Batanghari Regency, Jambi.*

**Keywords:** *Malay Society, Culture, cultural melting pot, Social Changing, Phenomena*

Indralaya 24 January 2023

Knowing/Approving

Advisor I



**Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A**  
**NIP. 19861127015042003**

Head Of The Sociology Department



**Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si**  
**NIP. 198002112003122003**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Kerangka Teori.....	15
2.2.1 Pengertian Masyarakat Melayu .....	16
2.2.2 Pengertian Etnis .....	17
2.2.3 Pengertian Budaya .....	19
2.2.4 Teori Fungsionalisme Struktural .....	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.1.1 Metode Penelitian .....	25
3.1.2 Sifat Penelitian .....	25
3.1.3 Pendekatan Penelitian .....	26
3.2 Lokasi Penelitian .....	26
3.3 Strategi Penelitian .....	27
3.4 Fokus Penelitian .....	28

3.5 Jenis Sumber Data.....	29
3.5.1 Data Primer.....	29
3.5.2 Data Sekunder.....	29
3.6 Peranan Penelitian.....	30
3.7 Unit Analisis Dan Subjek Penelitian.....	30
3.7.1 Unit Analisis.....	30
3.7.2 Subjek Penelitian.....	30
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.9 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data.....	35
3.10 Analisis Data.....	37
3.11 Jadwal Penelitian.....	49
<b>BAB IV Gamabaran Lokasi Penelitian.....</b>	<b>40</b>
4.1 Profil Wilayah Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi.....	40
4.1.1 Kondisi Geografis.....	40
4.1.2 Kondisi Demografi.....	41
4.2 Gambaran Informan penelitian.....	42
<b>BAB V Hasil dan Pembebasan.....</b>	<b>45</b>
5.1 Hasil Peneliiian.....	45
5.1.2 Sejarah Orang Melayu.....	47
5.2.2 Fenomena Budaya Masyarakat Melayu.....	50
5.2 Pembahasan.....	58
<b>BAB VI Kesimpulan dan Saran.....</b>	<b>65</b>
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka .....	14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	28
Tabel 3.2 Data Informan Kunci .....	31
Tabel 3.3 Data Informan Utama .....	32
Tabel 3.4 Data Informan Pendukung .....	33
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 5.1 Data Temuan Penelitian .....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Batanghari Jambi.....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Budaya merupakan pola-pola hidup yang dijalani oleh seseorang ataupun juga yang dijalani oleh sekelompok orang, lalu melekat tertanam menjadi sesuatu yang terbiasa dilakukan oleh seseorang atau sekelompok manusia tersebut. Budaya tercipta dan terbentuk dari beragam unsur-unsur yang sangat kompleks dan rumit, hal itu terdiri dari budaya yang tercipta dari unsur keagamaan, budaya yang tercipta dari unsur politik, budaya yang tercipta dari unsur adat-istiadat, budaya berbahasa, budaya perkakas (alat-alat tradisional), budaya berpakaian, cara mendirikan bangunan serta budaya-budaya yang menghasilkan karya-karya seni (Morales, 2015). Budaya didefinisikan sebagai landasan dasar dalam berpadangan yang ditemukan serta ditentukan oleh seorang individu ataupun sekelompok tertentu, yang bertujuan untuk mendalami dan juga menguasai mengenai permasalahan adaptasi eksternal dan integrasi internal. Yang hal tersebut telah berjalan baik untuk ditimbang dengan kelayakannya dan oleh sebab itu diajarkan pada anggota yang baru untuk dijadikan pola asumsi dasar mereka (Haryanto, 2014).

Secara historis, budaya yang dulu dengan budaya yang terjadi pada saat ini telah memiliki perbedaan. Tentunya hal ini terjadi yang diakibatkan oleh berubahnya tatanan kehidupan manusia yang masif. Seiring bergantinya masa budaya dalam suatu tempat ataupun suatu negara itu berubah, bertambah atau menghilang selama-lamanya, itu tergantung oleh generasi penerusnya untuk mempertahankannya atau tidak. Budaya saat ini dibagi menjadi dua jenis bagian, ada budaya tradisional dan juga budaya modern. Budaya tradisional ialah kebiasaan yang sejak dari dahulu ada yang kemudian diwariskan oleh nenek moyang kepada kita kepada keturunannya. Hal ini menunjukkan budaya pada jaman dahulu sangat erat kaitannya dengan adat-istiadat serta juga kepercayaan pada leluhur. Ciri lain yang menunjukkan kehidupan budaya pada waktu lampau ialah kehidupan mereka mempunyai hubungan yang sangat erat dengan alam kemudian bisa dikatakan

kehidupannya cenderung pada sistem agraris. Dan pada saat sumber kehidupan mulai habis, mereka akan mulai berpindah tempat guna dapat bertahan hidup. Sedangkan budaya modern ialah kebiasaan yang sering sama-sama kita rasakan serta kita lakukan pada zaman sekarang. Kebudayaan saat ini adalah budaya-budaya yang sangat dinamis, bebas dari ikatan leluhur yang lama (Setiadi, 2006).

Negara kita Indonesia ialah termasuk negara yang paling banyak mempunyai akan beragam budaya. Tercatat Indonesia memiliki 13.000 pulau yang terpisah antara satu pulau dengan lainnya sehingga Indonesia dijuluki sebagai negara kepulauan atau negara maritim. Akan hal tersebutlah yang menyebabkan disetiap pulau yang berbeda menciptakan kebiasaan-kebiasaan anggota masyarakatnya, begitu pula dengan tradisi adat-isitiadat yang beragam pula. Data tersebut juga didukung oleh jumlah kepadatan penduduk di Indonesia yang berkisar lebih dari 200 juta penduduk dengan 300 suku dan 200 bahasa daerah didalamnya. Ini mengartikan bahwasannya keanekaragaman etnis bangsa dan budaya bangsa Indonesia. Tidak hanya sebatas itu saja, Negara Republik Indonesia juga dijuluki sebagai Negara multireligius yang penduduknya memeluk berbagai agama, seperti Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha dan Konghucu (Ida & Wayan, 2017).

Hampir seluruh kepulauan di Nusantara mendapatkan pengaruh langsung dari Suku Melayu. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan data resmi pemerintah Indonesia, melalui Sensus Penduduk Indonesia pada tahun 2010, jumlah orang Melayu di Indonesia berjumlah 5.365.399 jiwa (2,27%) dari 136.728.739 jiwa penduduk Indonesia. Beberapa suku di Indonesia juga dipengaruhi oleh unsur Melayu, meskipun nyata terjadi perbedaan pendapat bahwa ada yang setuju disebut Melayu dan ada pula yang tidak setuju disebut Melayu, sehingga jumlahnya bisa lebih dari 5 juta jiwa. Jumlah bisa berbeda khususnya di Sumatera Meski demikian, data resmi hasil Sensus Penduduk Indonesia 2010, bisa menjadi acuan jumlah penduduk orang Melayu di Indonesia (*Sumber data diperoleh dari Sensus penduduk Indonesia 2010*). Bahasa Melayu yang telah berkembang dan dipakai oleh banyak pada masyarakat Nusantara, akhirnya dipilih menjadi bahasa nasional di Indonesia hingga Malaysia, dan Brunei. Nama "Malayu" berasal dari Kerajaan Melayu yang pernah ada di kawasan Sungai Batang Hari, Jambi. Dalam perkembangannya, Kerajaan Melayu akhirnya takluk dan menjadi

bawahan Kerajaan Sriwijaya. Pemakaian istilah Melayu pun meluas hingga ke luar Sumatra, mengikuti teritorial imperium Sriwijaya yang berkembang hingga ke Jawa, Kalimantan, dan Semenanjung Malaya. Berdasarkan sejarah diatas, masyarakat Melayu di kawasan Sungai Batang Hari, Jambi merupakan salah satu tempat lahirnya kerajaan Melayu di Nusantara.

Kabupaten Batanghari secara geografis tidak memiliki keunggulan wisata alam yang dapat secara masif mendatangkan pendapatan, namun sebagai kabupaten tertua di Provinsi Jambi, Batanghari memiliki potensi wisata seni, budaya dan sejarah yang sangat berharga. Batang Hari, merupakan aliran sungai yang mulai dari hulu sampai ke muaranya banyak menyimpan catatan sejarah, terutama yang berkaitan dengan peradaban Melayu. Catatan sejarah juga mencatat bahwa pada Batanghari inilah, pernah muncul suatu Kerajaan Melayu yang cukup disegani, yang kekuasaannya meliputi pulau Sumatera sampai ke Semenanjung Malaya. Dan juga dahulunya sejak abad ke-7 sehiliran Batang Hari ini sudah menjadi titik perdagangan penting bagi beberapa kerajaan yang pernah muncul di pulau Sumatra seperti Sriwijaya dan Dharmasraya. Kerajaan Melayu Jambi ini merupakan perkembangan kerajaan Jambi semenjak kira-kira 300 tahun sebelumnya. Barulah pada abad ke-7 kerajaan Melayu dikenal luas dalam sejarah dunia sebagai tempat pusat pertemuan dan perdagangan nasional maupun Internasional. Namun pada sejarahnya yang bisa kita catat terkhusus berkembangnya masyarakat Melayu di Muara Bulian Kab. Batanghari Jambi, berkembang pada abad yang ke-4. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pengurus lembaga adat melayu disana, dikatakan bahwasannya masyarakat Melayu yang saat ini tinggal merupakan keturunan dari bangsa Sailan (Brahmana Sakti), yang dimana Raja tersebut pada abad ke-4 memerintahkan para bangsanya berlayar ke berbagai tempat hingga terdapat yang menetap di suatu daerah yang bernama Ujung Jabung, Kuala Tungkal Jambi. Diawali dari daerah tersebutlah asal-usulnya masyarakat Melayu di Jambi hingga saat ini terus berkembang (*data diperoleh dari hasil observasi awal*).

Masyarakat Melayu terkhususnya yang berada pada daerah Muara Bulian di Kabupaten Batanghari Jambi memiliki adat istiadat serta budaya yang luhur, masih melestarikan dan mempertahankan budaya-budaya sakral yang dari dulu ada hingga pada saat ini masih dijalani seperti acara Maulid'an dalam menyambut hari lahir

Nabi Muhammad SAW, kemudian acara Nisfu'Syaban yang dimana para warga setempat setiap malamnya melakukan Zikir sambil berkeliling kampung, setelah acara tersebut para warga membuat ketupat yang mereka percaya untuk menolak balak (buang sial). Sebagai informasi, mayoritas warga Melayu di Muara Bulian tersebut ialah bergama Islam, jadi kita tidak begitu heran setiap budaya atau kebiasaan yang dilakukan warga Melayu disana dilandaskan oleh hukum-hukum Islam (*data diperoleh dari hasil observasi awal*).

Banyak yang memiliki anggapan masyarakat Melayu pada umumnya mempunyai karakter yang kaku dan tertutup, yang didasarkan pada budaya-budaya luhur kuat nan kental dengan penduduk mayoritas beragama Islam. Namun terdapat satu hal yang sangat menarik yang menjadi karakter warga masyarakat Melayu di Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi, data ini didapat penulis berdasarkan hasil wawancara pada observasi awal bersama salah satu pengurus adat disana, bahwasannya masyarakat Melayu disana mempunyai sikap/karakteristik yang terbuka terhadap kemajuan zaman (*data diperoleh dari hasil observasi awal*). Artinya kita bisa melihat, masyarakat Melayu tersebut telah mempunyai cara berpikir yang maju dalam upaya bertahan hidup baik secara individu maupun berkelompok. Dikatakan oleh pengurus adat masyarakat Melayu tersebut, mereka sangat memahami akan adanya perubahan yang diakibatkan globalisasi, serta juga tidak bisa dipungkiri akan ada saatnya seiring berjalannya waktu para pendatang dari berbagai ragam budaya/identitas masuk ke dalam kehidupan masyarakat Melayu ini.

Secara faktual, bahwa eksistensi akibat dari dampak perubahan zaman yang masuk ke dalam kehidupan masyarakat Melayu, terkhususnya yang menjadi fokus penelitian ialah etnis-etnis para pendatang disana yang kian mudah dijumpai di hampir semua lini kehidupan. Tidak hanya dapat dijumpai pada pemukiman penduduk dan pasar tradisional saja, namun juga hingga pada ruang lingkup perkantoran, pertokohan, sekolah-sekolah sampai pada perguruan tinggi, tempat peribadahan dan yang sebagainya. Berdasarkan data yang didapat di antaranya yang berinteraksi sosial dengan masyarakat Melayu di Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi adalah etnis Jawa, etnis Minangkabau dan etnis Batak. Etnis-etnis pendatang tersebutlah yang menjadi mayoritas bermukim didaerah tersebut, yang

kemudian antara masyarakat Melayu terkhususnya dengan para etnis pendatang berinteraksi sosial dan berbaur akan adanya dampak proses globalisasi.

Masyarakat Melayu di Muara Bulian merasakan kekhawatiran terhadap adanya fenomena lintas budaya yang memberikan dampak-dampak serta perubahan secara budaya dan sosial. Perubahan yang diakibatkan adanya peleburan lintas budaya pastinya akan memberikan dampak yang begitu signifikan bagi salah satu etnis yang bercampur tersebut. Maka dari itu, para pengurus adat masyarakat Melayu di Muara Bulian membuat aturan adat yang dinamai peraturan adat "*Delapan (8) Penunggu Negri*" yang telah disepakati sebelumnya. Kemudian setiap tahunnya adanya pelatihan-pelatihan adat yang diperuntukkan ke lembaga-lembaga adat desa serta pengurus-pengurus adat desa dari lingkup kelurahan sampai tingkat kecamatan, guna memberi masukan kepada pengurus untuk terus semangat mempertahankan eksistensi adat. Mereka memegang teguh suatu prinsip yang mereka percaya yaitu "*sebab kalau hilang adat, hilanglah anak*" artinya kalau hilang adat yang akan ributnya satu kampung, namun hilang anak yang ribut hanya satu rumah. Ini mengartikan bahwasannya adat Melayu ini sangat penting untuk dipertahankan (*data diperoleh dari hasil observasi awal*).

Interaksi sosial yang berkelanjutan secara terus-menerus antara orang Melayu dengan etnis pendatang, tentunya perlahan demi perlahan akan memberi dampak terkhususnya bagi eksistensi adat/istiadat ataupun budaya (kebiasaan) orang Melayu asli tersebut. Beragam hasil dari bentuk interaksi sosial yang terjadi antara orang Melayu dengan para pendatang tersebut, misalnya kerja sama dalam berbisnis yang mempunyai unsur kepentingan, yang sampai kemudian kepada unsur yang lebih intim yaitu pernikahan lintas budaya terkhususnya antara orang Melayu dengan etnis pendatang. Dalam hal ini, berdasarkan data yang didapat penulis bahwasannya pernikahan lintas budaya tersebut sering terjadi antara orang Melayu dengan etnis Jawa ataupun juga etnis Minangkabau.

Peleburan/percampuran antar budaya yang terjadi pada masyarakat Melayu di Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi dengan etnis pendatang merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri untuk datang. Adanya interaksi sosial yang berkelanjutan secara terus-menerus tentunya akan memberikan stimulan pada antar

budaya. Pernikahan dengan lintas budaya merupakan peleburan antar budaya yang akan memberi pengaruh terhadap eksistensi dari salah satu entis terkhususnya pada etnis pada orang Melayu yang merupakan sebagai identitas yang luhur dan juga ialah suatu kearifan lokal. Oleh karenanya, pada masyarakat Melayu melalui lembaga pengurus adat Melayu di Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi memiliki rasa kekhawatiran terhadap keluhuran etnis orang Melayu disana oleh adanya proses lintas budaya tersebut dalam jangka waktu yang lama. Langkah ataupun sikap orang Melayu melalui para pengurusnya terhadap hal tersebut, ialah mencari cara yang terbaik dengan tidak menimbulkan perpecahan ataupun konflik serta juga tidak mengisolasi diri terhadap perkembangan zaman. Maka terciptalah buah dari proses interaksi sosial lintas budaya antara masyarakat Melayu dengan para pendatang yaitu “Peraturan Jati Diri” yang dibuat oleh para pengurus adat masyarakat Melayu di Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi. Kemudian Peraturan Jati Diri tersebut disahkan juga langsung oleh DPR-D Kota Jambi, langka ini diambil oleh para lembaga pengurus adat Melayu guna sebagai alat untuk menjaga/melestarikan kearifan lokal masyarakat Melayu khususnya.

Didalam Peraturan Jati Diri tersebut berisi beragam aturan-aturan yang mengatur nilai-nilai budaya orang Melayu terhadap orang-orang pendatang, yang lama-kelamaan mengakibatkan interaksi sosial yang berkelanjutan dari hubungan yang hanya berdasarkan kepentingan semata hingga sampai hubungan yang paling intim. Salah satu aturan yang tertulis pada Peraturan Jati Diri tersebut ialah pedoman dalam penyelenggaraan pernikahan adat Melayu, aturan ini berlaku apabila melibatkan antara orang Melayu dengan etnis para pendatang. Dalam pedoman tersebut, pernikahan lintas budaya itu harus dilaksanakan dengan adat Melayu terlebih dahulu secara menyeluruh dari awal hingga pada akhir. Kemudian apabila proses adat Melayu telah usai terlaksana, proses pernikahan dengan adat oleh etnis mempelai pendatang boleh untuk diselenggarakan tergantung dari pihak keluarga. Pedoman/peraturan ini terus berlaku serta berlangsung hingga sampai sekarang ini, dan juga para pengurus lembaga adat Melayu mengharapkan untuk para pendatang untuk mengikuti aturan tertulis ini. Dalam kehidupan orang Melayu di Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi, pedoman ini telah menjadi

tambahan pada budaya ataupun kebiasaan yang baru bagi mereka terhadap adanya dampak globalisasi.

Berangkat dari rasionalitas diatas, penelitian ini dilakukan untuk menemukan bagaimana yang tertulis pada Peraturan Jati Diri menjadi budaya atau kebiasaan baru orang Melayu yang digagas oleh *local wisdom* yang merupakan respon terhadap adanya proses globalisasi dalam kehidupan orang Melayu di Muara Bulian Kab. Batang Hari Jambi, dapat mempertahankan eksistensi budaya masyarakat Melayu itu sendiri. Sekaligus memetakan (mapping) kondisi, faktor, dan unsur-unsur perekat yang dapat menciptakan hubungan positif (asosiatif), serta pemicu ataupun nilai-nilai yang dapat menimbulkan hubungan yang negatif (disosiatif). Dengan demikian tulisan ini sangat penting dilakukan untuk membuat masukan, acuan, dan model kehidupan masyarakat multietnis ataupun multikultur yang damai, rukun hingga dapat hidup saling berdampingan, dan juga langkah untuk menghindari proses disosiatif atau perpecahan antar etnis, kerusuhan, perilaku anarkis serta konflik antar etnis.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang fenomena yang berkembang ditengah kehidupan Masyarakat Melayu di Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi di zaman yang semakin terus berkembang dan maju ini, yang penulis angkat dalam skripsi yang berjudul: Fenomena Budaya Masyarakat Melayu Di Tengah Tantangan Era Globalisasi, Studi Kasus Masyarakat Melayu Di Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi.

### **1.1. Perumusan Masalah**

Berdasarkan ulasan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah penelitian yang ingin dicapai ataupun dideskripsikan oleh peneliti ialah, bagaimana perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat Melayu terhadap adanya proses peleburan lintas budaya di Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi?

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan pada penelitian ini adalah peneliti ingin mendeskripsikan tentang Masyarakat suku Melayu di Muara Bulian Kabupaten Batang Hari Jambi menanggapi adanya proses peleburan lintas budaya yang sangat masif, sehingga mengakibatkan terciptanya perubahan-perubahan sosial ditengah jalannya kehidupan kebudayaan Masyarakat Melayu.

## **1.3. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini mempunyai manfaat yang dapat membantu dan menambah wawasan serta kajian dalam kehidupan bermasyarakat secara teoritis dan praktis, antara lain :

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan analisis bagi perkembangan ilmu sosial terkhususnya ilmu sosiologi pada mata kuliah sosiologi pembangunan serta mata kuliah perubahan sosial dan dapat memperkaya konsep dan teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan sosial, mengenai kehidupan Masyarakat Suku Melayu di Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Masyarakat Suku Melayu di Muara Bulian Kabupaten Batanghari Jambi dapat memahami tentang perubahan sosial yang terjadi akibat globalisasi sosial yang menuntut hidup harus berdampingan dengan budaya asing.
- b. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memecahkan permasalahan serta gejala-gejala sosial yang terjadi ditengah kehidupan bermasyarakat.
- c. Melalui penelitian ini, dapat digunakan dan dimanfaatkan bagi setiap akademisi terutama pengembangan wawasan mengenai fenomena-fenomena sosial pada masyarakat multikultural.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- Maryati, Kun & Ariawan, S, R. 2015. *Seri Pendalaman Materi Sosiologi*. Penerbit Erlangga
- Meinamo, Eko A., Bambang Widiyanto, & Rizka Halida. 2011. *Manusia Dalam Kebudayaan Dan Masyarakat*. Edisi Ke-II. Jagakarsa, Jakarta
- Moleong. J Lexy. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Setiadi, Elly M., Kama A. Hakam & Ridwan Effendi. 2006. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Edisi Ke-III. Rawamangun. Jakarta
- Soekanto, Soerjono. 1983. *Teori Sosiologi tentang Perubahan Sosial*. Jakarta Timur
- Soelaeman, M. Mumandar. 2010. *Ilmu Budaya Dasar- Suatu Pengantar*. Edisi Ke-IV. Bandung
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Thamrin, Husni. 2018. *Antropologi Melayu*. Cetakan 1. KALIMEDIA. Yogyakarta
- Usman, Husaini. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

### Sumber Jurnal :

- Afria, W. R. (2019). *Menelisik Kearifan Lokal Masyarakat Melayu Jambi Berbasis Cerita Rakyat Dalam Membangun Peradaban*. 03(02).
- Budiarko, Ardi A. 2021. *Fenomenologi Mahasiswa Sebagai Entrepreneur Di Kota Pekanbaru (Teori Fenomenologi Alfred Schutz)*. Universitas Riau: Pekanbaru
- Egziabher, T. B. G., & Edwards, S. (2013). *Africa's potential for the ecological intensification of agriculture*. 53(9), 1689–1699.

- Gafari, A. (2018). *Perkembangan Hukum Adat Melayu Jambi Pada Era Otonomi Daerah*.
- Putra, H.S. A. 2007. *Masyarakat Melayu dan Budaya Melayu dalam Perubahan*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu
- Handayani, K., Darmawan, A., Hajar, K., Suri, M. F. D., & Unai, D. H. (2020). *Perspektif Mahasiswa PGSD Terhadap Mata Kuliah Adat Melayu Dalam Melestarikan Budaya Melayu Jambi*. 8, 134–139.
- Ida, B. P. Y., & Wayan, I. A. (2017). *Dinamika Manusia dan Kebudayaan Indonesia dari Masa ke Masa*. 1–14.
- Kamarudin, Andiopenta dan Pahar, E. (2015). *Kebermaknaan Norma-Norma Sosiokulturall Dalam Pemakaian Bahasa Pada Masyarakat Melayu Jambi Di Kabupatenn Batanghari*. 17, 63–70.
- Mardiansyah, A. (2001). Negara Bangsa dan Konflik Etnis: Nasionalisme vs Etno-Nasionalisme. In *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* (Vol. 4, Issue 3, pp. 289–316).
- Morales, A. M. (2015). *Cultural Angle And Degrees Of Transculturation In Multicultural Societies*. University Of Granada.
- Mutalib, Hussin. 1996. *Islam dan Etnisitas: Perspektif Politik Melayu*. Jakarta: LP3ES
- Nopriyandri., & Usman, S. (208 C.E.). *Penerapan Nilai-Nilai Adat Melayu Jambi Dalam Mewujudkan Good Governance Di Lingkungan Pemerintah Kota Jambi*. 2, 113–126.
- Pahmi. (2006). *Mentalitas Peisan Melayu Jambi (Studi Kasus Sistem Mata Pencaharian Hidup Peisan Melayu Desa Seaning Kabupaten Batanghari)*. 21, 95–119.
- Setiadi, Elly M. & Kolip, Usman. 2013. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Prenadamedia.
- Sobur. 2001. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis*
- Sulisworo, Dwi, dkk. 2012. *Identitas Nasional*. Hibah Materi Pembelajaran Non-Konvensional
- Syuhada, N. I. S. (2020). *Seloko Adat Melayu To Building Character And Multicultural Of Jambi Society*. 9(2), 193–213.
- Wahyu, Muhammad. 2020. *Eksistensi Nilai-Nilai Kebudayaan (Studi Fenomenologi Masyarakat Pulau Barrang Lompo Kota Makassar)*. Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar
- Wulansari, C. Dewi. 2009. *Sosiologi: Konsep dan Teori*, Bandung: Refika Aditama

**Sumber Tambahan:**

Situs Pemerintah Kabupaten Batanghari Jambi

<https://batangharikab.go.id>

BPS Kabupaten Batanghari Jambi